

PERAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PERDAMAIAN DI KAMBOJA 1979-1992

Oleh: DANAR WIDIYANTA, M .HUM.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui awal terjadinya konflik Kamboja, mengetahui peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di Kamboja pada tahun 1979-1992 serta memahami bagaimana dampak dari perdamaian Kamboja bagi Indonesia khususnya maupun Asia Tenggara pada umumnya..

Dalam penelitian tentang peran Indonesia dalam menyelesaikan konflik di Kamboja 1979-1992 digunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian ini meliputi 4 langkah penelitian. Pertama heuristik atau pengumpulan sumber, sumber berupa arsip dan buku- buku yang ada kaitannya dengan permasalahan peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian Kamboja. Kedua, kritik sumber, sumber yang sudah ditemukan kemudian dikritik dalam 2 tahapan yaitu kritik ekstern kemudian kritik intern. Ketiga, interpretasi, mencari keterkaitan dari fakta sejarah yang sudah dihasilkan dari proses sebelumnya, didukung dengan teori dan pendekatan dalam penelitian. Keempat, historiografi yaitu penulisan sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konflik di Kamboja diawali dengan adanya invasi Vietnam ke Kamboja pada awal tahun 1979, dan akhirnya Vietnam berhasil mengambil alih pemerintahan di Kamboja. Konflik di Kamboja telah menimbulkan ketidakpastian politik di Asia Tenggara. Negara-negara di Asia Tenggara baik secara pribadi maupun dalam kerangka ASEAN berusaha keras untuk dapat menyelesaikan konflik tersebut. Indonesia pun tidak ketinggalan, secara pribadi maupun sebagai anggota ASEAN telah berperan aktif dalam mewujudkan perdamaian di Kamboja tersebut. Serangkaian usaha dilakukan Indonesia baik dalam *Jakarta Informal Meeting I (JIM I)* maupun *Jakarta Informal Meeting II (JIM II)* di Jakarta. Indonesia telah memberikan sumbangsih yang luar biasa sehingga perdamaian Kamboja dapat terwujud.

Kata Kunci: *Indonesia, Perdamaian, Kamboja.*